



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Padi Varietas Hipa 19 *Hipa 19 Hybrid Rice Variety*

Inventor : Yuni Widiyastuti, Satoto, Indrastuti A., Rumanti,
dan Sudibyo T. W. U.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

Center for Rice Research Indonesian

Status Perlindungan Hak PVT : No. 366/PVIIP/2015

IPR Protection Status : No. 366/PVHP/2015

Padi varietas HIPA 19 merupakan hasil persilangan varietas A7 dan R5. Padi varietas HIPA 19 mempunyai tinggi tanaman $\pm 102,8$ cm. Umur panen varietas ini ± 111 hari dengan potensi hasil 10,1 t/ha. Tekstur nasi pulen dengan kadar amilosa 21,7%.

Varietas unggul ini agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe I, II dan III, tahan Blas 033, agak tahan ras blas 073, 133 dan 173, dan dilepas pada tahun 2013. Padi varietas Hipa 19 ini cocok dikembangkan di lahan sawah mengikuti kaidah PTT.

Varietas ini telah dilisensi oleh PT Agro Indo Mandiri selama 5 tahun (2017-2022).

The HIPA 19 is a hybrid derived from a cross between A7 and R5 varieties. The plant height is around 103 cm, matures in 111 days after planting, and has a potential yield of 10.1 t/ha. The rice texture is rather sticky with amylose content of 21.7%. This hybrid is resistant to brown planthopper biotype I, II, and III, resistant to Blas race 033 and moderately resistant race 073, 133, and 173. Released in 2013, Hipa 19 is suitable for lowland areas which implement ICM method.

This variety has been licensed by PT Agro Indo Mandiri for 5 years (2017-2022).